

**ANALISIS PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL SUATU BISNIS  
JASA EKSPEDISI LAUT UNTUK MEMUASKAN *STAKEHOLDERS*  
(Kasus pada PT. NAGAH BERLIAN cabang BELAWAN, SUMATERA  
UTARA)**

**Oleh:**  
**Hari Fahmy Hutasuhut**  
**[hafasuhut@gmail.com](mailto:hafasuhut@gmail.com)**

**Dosen Pembimbing: Sri Zuliarni, S. Sos, MBA**  
Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Bisnis – Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293  
– Telp/ Fax 0761- 63277

***ABSTRACT***

*The operational risk management is a very important thing to do by all companies, both companies of goods or services. This is done in order to the company can reduce or even to eliminate, the risk operational in the activity up to cause not the dekriments for the company.*

*The purpose of the research is to identfy and to know the risk operational profile also to analyse expedition business risk management on PT. Nagah Berlian cabang Belawan, North Sumatera to satisfy the stakeholders.*

*The method on research is how te process of the operational risk management that done by PT. Nagah Berlian, the sorce of the data used are primary data, the data is in the form of interviews through FGD mini or mini-group discussions with informants who the considered in answering the questions and which is directly connected with activity of operational risk management and secondary data, the data like datas that optained and summitted from PT. Nagah Berlian cabang Belawan, North Sumatera, Jl. Pelabuhan II No 1A, Belawan contains information relating to this research, such company profile, organitation structure, the list of ship fleet and the other data which is relevant with this research.*

*The result of the research that doing was show that there are four ways in operational risk management done by PT. Nagah Berlian cabang Belawan, North Sumatera, including: to smallen the risks, to shift the risks, to control the risks, and the risk fundation.*

*Keywords: risk management, stakeholders, marine services business expedition.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bisnis jasa pengiriman barang (ekspedisi) khususnya yang menggunakan jasa transportasi laut juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan banyak perusahaan lebih mempercayai pengiriman barang (ekspedisi) melalui pengiriman kargo laut.

Namun dalam bisnis ekspedisi juga harus dapat mengelola risiko untuk menjaga persaingan

dalam era globalisasi ini. Pengelolaan yang baik pada risiko terutama pada risiko operasional tertentu akan membantu perusahaan dalam mengurangi biaya operasional perusahaan. Kemampuan ini juga dibutuhkan perusahaan untuk mewujudkan dalam mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan.

Sumatera Utara merupakan Provinsi yang memiliki perusahaan yang bergerak dibidang bisnis ekspedisi laut yang tertera di Tabel 1.

**Tabel I.1. Nama Perusahaan Ekspedisi Laut di Sumatera Utara**

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. Nagah Berlian
2	PT. Anugerah Duta Samudera
3	PT. Samudera Indonesia
4	PT. Sagapo Express Medan
5	PT. Perusahaan Pelayar
6	Bandha Ghara Reksha (BGR)
7	PT. Pelayaran Nusantara
8	PT. Pelayaran Tempuran Emas
9	PT. Inter Oceanindo Logistiktama
10	PT. Pelayaran Parnaraya Nusantara
11	PT. Iskandar Muda
12	PT. Anugerah Lautan
13	PT. Nippon Yusen Kaisha Line Indonesia
14	PT. Prima Vista
15	PT. Bintang Belawan
16	PT. Layar Sentosa Shipping Corporation
17	PT. Pelayaran Lohot Bahtera
18	PT. Maersk Indonesia
19	PT. Maskapai Pelayaran Pulau Laut
20	PT. Pelayaran Mega Sukses
21	PT. Pelayaran Meratus
22	PT. Newship Nusabersama
23	PT. Andal Bentara Samudra
24	PT. Arpeni Pratama Ocean-Line

25	PT. Bumi Laut Shipping Corp
26	PT. Bumi Maritim Internasional
27	PT. Dammino
28	PT. Pelayaran Nusantara Deli Madju
29	PT. Djasa Bahari Shipping
30	PT. Evergreen Marine Indonesia
31	PT.Salam Pacific Indonesia Lines
32	PT. Samudera Daka Lines
33	PT. Pelayaran Suka Maju Makmur
34	PT. Sukses Abadi Trasindo
35	PT. Pelayaran Nusantara Tanto Intim Line
36	PT. Toba Total Internesia
37	PT. Tresnamuda Sejati
38	PT. Pelayaran Tri Daya Line
39	PT.Waruna Nusa Sentana
40	PT. Zhonghai Indo Shipping

**Sumber: Dinas Perhubungan Laut Sumatera Utara, 2013**

Manajemen yang baik sangat diharapkan pada instansi dan perusahaan yang mendukung kegiatan operasional dalam dunia pelayaran guna memberikan jasa pelayanan yang baik bagi konsumen. PT. Nagah Berlian Cabang Belawan adalah instansi yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang (ekspedisi). Perusahaan ini merupakan cabang dari PT. Nagah Berlian Jakarta yang memberikan jasa ekspedisi di wilayah Indonesia. Perusahaan ini sudah bergerak dalam bisnis ekspedisi sejak tahun 1980 dan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam pengiriman barang.

Namun PT. Nagah Berlian memiliki potensi risiko operasional dalam melakukan kegiatannya seperti kedatangan barang dapat terlambat sampai ke tujuan. Hal ini disebabkan oleh terlambatnya kapal pengangkut tiba di pelabuhan tujuan, sehingga menimbulkan kerusakan pada barang yang diangkut dan menyebabkan konsumen menunggu

lama. Oleh karena itu, menurut Andri (2011) risiko-risiko operasional yang melekat pada jasa ekspedisi (pengiriman barang) terutama melalui transportasi laut adalah sebagai berikut :

1. Terlambatnya barang ke tujuan dapat disebabkan faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti cuaca.
2. Terlambatnya barang juga dapat diakibatkan kapal tidak dapat bersandar di dermaga disebabkan karena tidak adanya tempat kapal untuk merapat ke pelabuhan, jadi kapal harus menunggu kapal lain keluar dari dermaga.
3. Kemungkinan terjadinya kerusakan pada barang disebabkan keterlambatan yang dialami kapal.
4. Kerusakan barang yang dapat disebabkan kurangnya alat yang mendukung dalam perlindungan barang yang diangkut.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sabam Siahaan selaku

manajer operasional PT. Nagah Berlian bahwa pengelolaan risiko operasional dimulai dengan proses identifikasi risiko operasional. Dan dalam proses identifikasi risiko operasional ini juga diperlukan pemantauan dan laporan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah

ditetapkan. Kegiatan pemantauan atau pengawasan ini harus selalu tepat waktu, akurat, benar dan memadai. Dari hasil wawancara yang didapat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko operasional pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel I. 2 sebagai berikut:

**Tabel I.2 Dampak dan kemungkinan terjadi risiko PT. Nagah Berlian**

NO	Risiko	Dampak	Kemungkinan
1	Terlambat berlayar akibat cuaca	Moderate	Likely
2	Rusaknya barang <i>in bag</i> akibat penutup palka tidak baik	Major	Unlikely
3	Saluran air bocor	Severe	Almost Never
4	Kapal terlalu lama sandar	Minor	Almost Certain
5	Barang rusak akibat menggunakan benda tajam	Major	Possible
6	Sabotase	Major	Possible
7	Kapal karam	Worse Case	Almost Never
8	Kapal terlambat sandar	Severe	Unlikely

**Sumber:** PT. Nagah Berlian (2014)

Tugas dan tanggung jawab PT. Nagah Berlian yang juga termasuk dalam kewajiban pemegang SIUPAL yang dapat dikatakan pengelolaan risiko selain pengumuman jadwal pelayaran dan

keterlambatan barang adalah spesifikasi kapal. Berikut dapat kita lihat pada tabel daftar nama kapal PT. Nagah Berlian yang beroperasi dalam proses pengiriman barang:

**Tabel I.3. Daftar Armada PT. Nagah Berlian**

NO	Nama Armada
1	Kapal Motor. Gemilang Jaya
2	Kapal Motor. Berlian Abadi
3	Kapal Motor. Berlian Indah
4	Kapal Motor. Melati Pratama
5	Kapal Motor. Ganisafari

Sumber : PT. Nagah Berlian, 2014

Dari data di atas kondisi kapal yang baik juga dapat dikatakan sebagai pengelolaan risiko operasional yang harus dilaksanakan oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Nagah Berlian sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis sektor ekspedisi. Pengelolaan risiko dalam operasional juga harus didasari kepuasan *stakeholders*.

Kepuasan *stakeholders* merupakan perwujudan dari apa yang diinginkan dan didapatkan oleh *stakeholders* dari perusahaan. Data pengiriman barang pelanggan yang menggunakan jasa ekspedisi PT. Nagah Berlian dapat dilihat pada Tabel I.4 :

**Tabel I.4. Daftar Pengiriman Barang Pelanggan Tahun 2013**

**Sumber: PT . Nagah Berlian, 2014**

No	Pengiriman Barang Dari/Ke-	Nama Barang	Pengirim	Penerima
1	Belawan – Dumai	Pupuk	PT. Sentana Adidaya Pratama Medan	PT. Sentana Adidaya Pratama Dumai
2	Dumai – Belawan	Pupuk	PT. Meroke Tetap Jaya	PT. Meroke Tetap Jaya
3	Padang – Belawan	Semen	PT. Semen Padang (Persero)	PT. Mulia Sakti Perkasa Medan
4	Palembang – Belawan	Beras	Div Regional Palembang	Div Regional Gudang Sumut
5	Surabaya – Belawan	Beras	Jasa Prima Logistik Bulog Jawa Timur	Perum Bulog Divre Sum.Utara
6	Gresik – Belawan	Pupuk Urea	Petro Kimia Gresik	Bandha Ghara Reksa (BGR)
7	Jakarta – Belawan	Semen	PT. Indocement Tunggal Perkasa	PT. Bintang Belawan
8	Jakarta – Belawan	Besi	PT. Tangguh Samudera Jaya	PT.Samudera Indonesia
9	Lhoksemawe – Belawan	Pupuk	Iskandar Muda (PIM)	PT. Anugerah Lautan
10	Belawan – Jakarta	Ingot/ Aluminium Batangan	Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)

**Sumber: PT . Nagah Berlian, 2014**

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan banyaknya perusahaan yang menggunakan jasa ekspedisi dalam mengirim barangnya khususnya yang menggunakan jasa PT . Nagah Berlian. Dapat dilihat juga jenis barang yang dapat dikatakan memiliki berat dan kuantitas yang besar yang disebabkan oleh barang yang dikirim bukan melibatkan individu melainkan perusahaan.

Dengan melihat latar belakang demikian penulis tertarik untuk dapat mengetahui bagaimana pengelolaan risiko pada perusahaan PT . Nagah Berlian . Sehingga

penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Risiko Operasional Suatu Bisnis Jasa Ekspedisi Laut untuk Memuaskan Stakeholders (Kasus pada PT. Nagah Berlian, Cabang Belawan, Sumatera Utara)”**.

#### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimanakah pengelolaan risiko suatu bisnis ekspedisi pada PT. Nagah Berlian, Cabang Belawan, Sumatera Utara untuk memuaskan stakeholders?”**

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk menganalisis pengelolaan risiko bisnis ekspedisi pada PT. Nagah Berlian, Cabang Belawan, Sumatera Utara untuk memuaskan *stakeholders*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Akademis**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir melalui karya ilmiah serta melatih penulis menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan informasi bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian dengan permasalahan yang sama.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi PT. Nagah Berlian khususnya sebagai bahan perumusan strategi dan pengambilan keputusan yang tepat untuk mengurangi dampak dari risiko yang terjadi terutama untuk memuaskan *stakeholders*.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Mengelola Risiko**

Menurut Fahmi (2010), pada dasar risiko itu sendiri dapat dikelola dengan empat cara, yaitu:

#### **1) Memperkecil Risiko**

Keputusan untuk memperkecil risiko adalah dengan

cara tidak memperbesar setiap keputusan yang mengandung risiko tinggi tetapi membatasinya bahkan meminimalisasinya agar risiko tersebut tidak bertambah besar di luar dari control pihak manajemen perusahaan.

#### **2) Mengalihkan Risiko**

Keputusan mengalihkan risiko adalah dengan cara risiko yang kita terima tersebut kita alihkan ke tempat lain sebagian,

#### **3) Mengontrol Risiko**

Keputusan mengontrol risiko adalah dengan cara melakukan kebijakan antisipasi terhadap timbulnya risiko sebelum risiko itu terjadi.

#### **4) Pendanaan Risiko**

Keputusan pendanaan risiko adalah menyangkut penyediaan sejumlah dana sebagai cadangan (*reserve*) guna mengantisipasi timbulnya risiko di kemudian hari seperti perubahan nilai tukar dollar terhadap mata uang domestik di pasaran.

## **Manajemen Risiko Bisnis Ekspedisi**

Menurut Andri (2011) risiko yang dihadapi perusahaan ekspedisi dan manajemen risiko dari bisnis ekspedisi adalah sebagai berikut:

### **Risiko yang dihadapi perusahaan ekspedisi**

- (a) Persaingan antar perusahaan ekspedisi
- (b) Pencurian
- (c) Kerusakan barang
- (d) Kecelakaan
- (e) Kebakaran

### **Stakeholders**

Menurut Freeman (2001) kelompok *stakeholders* terbagi atas dua bagian yaitu *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders* :

#### *1). Primary stakeholders*

- a) Pemilik Perusahaan
- b) Konsumen
- c) Karyawan

#### *2). Secondary stakeholders*

- a) Pemerintah
- b) Kompetitor
- c) Advokasi Konsumen
- d) Pemerhati Lingkungan
- e) Media

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati langsung dari subjek itu sendiri. Penelitian Deskriptif Kualitatif bersifat bahwa datanya dinyatakan dalam bentuk kewajaran atau sebagaimana adanya (Haryanto, 2012). Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, dan catatan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2009).

#### **Lokasi Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Nagah Berlian Belawan Provinsi Sumatera Utara, Jl. Pelabuhan II No 1A Belawan, yang merupakan cabang dari PT. Nagah Berlian Jakarta.

#### **Jenis Data**

#### **1) Data Primer**

Yaitu data langsung yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan subjek penelitian pada PT. Nagah Berlian Belawan Sumatera Utara. Data tersebut adalah data mengenai pengelolaan risiko bisnis pada PT. Nagah Berlian atau data lain yang relevan dan mendukung penyelesaian penelitian ini.

#### **2) Data Sekunder, meliputi data sejarah perusahaan, struktur organisasi, konsumen dan data lain yang relevan dan mendukung penyelesaian penelitian ini.**

### **Subjek Penelitian**

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman responden akan pengelolaan risiko operasional pada PT. Nagah Berlian cabang Pekanbaru. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah tiga orang praktisi dengan pertimbangan berkompeten. Oleh karena itu, responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah direktur operasional, manajer operasional, dan kepala operasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara (*interview*). Agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik FGD (*Focus Group Discussion*) dalam wawancara.

FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu kelompok terdiri



dari enam hingga dua belas orang yang dipandu oleh seorang moderator, bertujuan untuk membahas sikap, persepsi, dan pendapat masing-masing peserta secara terfokus. Untuk kelompok yang lebih kecil, maka dapat digunakan *mini group discussion* yang terdiri dua hingga tiga orang (Ariestonandri, 2006).

Untuk kelancaran wawancara, beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti, meliputi pedoman wawancara dengan menggunakan alat bantu sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan, yaitu *handphone* dengan aplikasi *audio recorder* yang berfungsi sebagai perekam semua percakapan atau pembicaraan.

#### Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode analisa yang terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada, kemudian diklasifikasikan, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti untuk menarik perhatian generalisasi yang bersifat umum.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Pengelolaan Risiko Operasional Bisnis Jasa Ekspedisi Laut Untuk Memuaskan *Stakeholders* ( Kasus Pada PT. Nagah Berlian Cabang Belawan, Sumatera Utara)

Dan dari hasil identifikasi yang telah dilakukan oleh PT. Nagah Berlian didapatkan nilai dari setiap risiko yang ada pada perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dan dari hasil wawancara yang didapat langsung dari Bapak Sabam Siahaan selaku *manager* operasional PT. Nagah Berlian dampak dan kemungkinan terjadinya risiko operasional pada perusahaan

Dari hasil yang didapat dari wawancara ini, dapat dibuat matriks dampak dan kemungkinan terjadi, seperti pada gambar III. 2 berikut:

Gambar III.1 Matriks dampak dan kemungkinan terjadi pada PT. Nagah Berlian  
Hasil profil dari dua dimensi

<i>Almost Certain</i>	4				
<i>Likely</i>		1			
<i>Possible</i>				5,6	
<i>Unlikely</i>			8	2	
<i>Almost Never</i>			3		7
	Minor	Moderate	Severe	Major	Worse Case

#### DAMPAK

yaitu dimensi dampak dan kemungkinan terjadi seperti yang dapat dilihat pada gambar di atas. Maka, PT. Nagah Berlian sudah



dapat mengetahui risiko operasional mana yang menjadi prioritas yang harus diambil keputusan agar dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian yang besar.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya agar dapat tetap bertahan diantara persaingan yang semakin ketat. Dengan adanya pengelolaan risiko operasional yang baik dari perusahaan dapat dipastikan konsumen, pemilik, maupun karyawan akan merasakan kepuasan dari hasil pelayanan yang diberikan.

Sama halnya dengan PT. Nagah Berlian yang sudah melakukan berbagai cara untuk mengelola risiko terutama risiko operasional perusahaan seperti memperkecil risiko, mengalihkan risiko, mengontrol risiko, maupun pendanaan risiko. Hal ini dilakukan PT. Nagah Berlian untuk memuaskan *stakeholders* perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen perusahaan agar risiko-risiko yang ada tidak menimbulkan kerugian yang besar sehingga mengancam konsistensi perusahaan. Seperti yang sering terjadi pada perusahaan ekspedisi laut, sangat banyak terjadi risiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.

Dan untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin dan telah terjadi maka pengelolaan risiko operasional bisnis sangat dibutuhkan untuk mengurangi ataupun menghilangkan risiko-risiko sehingga tidak

berdampak buruk bagi kelangsungan perusahaan.

Sesuai yang terjadi di lapangan, ada empat cara dalam pengelolaan risiko operasional bisnis yang dilakukan oleh PT. Nagah Berlian yaitu:

1. Memperkecil Risiko
2. Mengalihkan Risiko
3. Mengontrol Risiko
4. Pendanaan Risiko

Jadi, untuk keseluruhan cara yang dilakukan oleh PT. Nagah Berlian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fahmi dalam bukunya yang berjudul Manajemen Risiko: Teori, Kasus, Dan Solusi maka risiko yang ada di lapangan kemungkinan dapat teratasi.

Namun, dengan tidak adanya bagian Manajemen Risiko yang khusus mengatasi risiko-risiko operasional dipastikan akan terjadi tumpang tindih jabatan dalam mengurus setiap risiko yang ada. Hal ini dapat membuat adanya ketidakjelasan risiko yang harus dikelola terlebih dahulu.

## **Simpulan**

Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional pada PT. Nagah Berlian, yaitu pengelolaan dana yang tersedia di perusahaan harus dikelola dengan baik dan pengalihan risiko bisnis ke pihak lain, baik itu kepada pihak asuransi maupun perusahaan lainnya seperti kontrak dengan pihak pemilik barang ataupun pihak *outsourcing* seperti perusahaan bongkar muat yang digunakan jasanya untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

## **Saran**

Pada prakteknya, semua cara dalam pengelolaan risiko yang dilakukan oleh PT. Nagah Berlian mengacu pada penilaian profil risiko yang dilakukan perusahaan. Hal ini membantu dalam semua cara lainnya dalam pengelolaan risiko. Maksudnya adalah perusahaan dapat menghasilkan keputusan yang tepat dari catatan-catatan yang ada terutama pengetahuan akan risiko-risiko operasional yang ada baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

Jadi, PT. Nagah Berlian sebenarnya harus membuat posisi tertentu dalam susunan organisasi yang memang mengelola risiko-risiko operasionalnya seperti:

1. Membentuk manajemen risiko.
2. Dalam manajemen risiko harus disusun kode etik tentang pengelolaan risiko operasional.
3. Menerapkan sanksi-sanksi dan peraturan apabila ditemukan penyimpangan khususnya bagi karyawan untuk membuat karyawan berhati-hati dalam pengambilan risiko.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan,. A.M Rosli bin B.C.H Modh Hassan. (2009). "Risk Reporting: An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysia Annual Reports". *Managerial Auditing. Journal*, Vol. 24, No. 1, Page 39-57.
- Andri. (2011). Aplikasi Manajemen Risiko Dalam Perusahaan Jasa Pengiriman. Diakses melalui <http://kang-andri.blogspot.com/2011/08/aplikasi-manajemen-risiko-dalam.html> pada 10 Maret 2014
- Anissa, Windy G dan Andri Prastiwi. (2010). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko*. Jakarta.
- Ariestonandri, Prima. (2006). *Marketing Research for Beginner*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. (2004). *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara. Jakarta
- Fahmi, Irham. (2010). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. ALFABETA. Bandung
- FISIP Universitas Riau. (2007). *Pedoman Penulisan dan Prosedur Ujian Skripsi Fisip*. Pekanbaru: Unri Press.
- Fanani, Rosyid. (27 Desember 2011). Penelitian Deskriptif Kualitatif. Diakses melalui <http://rosnfik1984.blogspot.com/2011/12/penelitian-kuantitatif.html> pada 04 Maret 2014
- Freeman, RE and MCVea. (2001). "A Stakeholder Approach to Strategic Management". Darden Business School Working Paper, Vol. 01-02
- Griffin Ricky . W dan Ronald J. Ebert. (1996). *Business*. Prentice Hall International Editions. New York.
- Haryanto. (20 Mei 2012). Metode Penelitian Kualitatif. Diakses melalui <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> pada 04 Maret 2014
- Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (1999). *Kamus Istilah*

- Akuntansi. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- KEPMENHUB No. KM 33. (2001). *Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut yang Memberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dengan Perentaraan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut kepada PT. Nagah Berlian sebagai Jasa Pengangkutan Laut.*
- Hitt. Michael A, R. Duane Ireland, dan Robert E. Hoskisson. (2001). *Manajemen Strategi, Daya Saing, dan Globalisasi Konsep.* Salemba Empat. Jakarta.
- Lestari, Putri Adinda. (2009). *Analisis Penerapan Manajemen Risikodalam Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional pada Kantor Wilayah PT. Bank Rakyat Indonesia Medan.* Departemen Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Padja Aitya Rahman, Jantje J. Tinangon, Victorina Z. Tirayoh. (2014). *Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak, Penghasilan Pasal 21 Pada PT intraco Penta Prima Servis (IPPS).* Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara.
- Peraturan Pemerintahan No 82. (1999). *Angkutan di Perairan BXXV-29/AL.58.*
- Putri, Ika Caya. (2010). *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal terhadap Kebijakan Pemberian Kredit.* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis.* CV. Alfabeta. Bandung.
- Tampubolon, Robert. (2004). *Risk Management.* PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Umar, Husein. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis.* Graha Ilmu. Yogyakarta